

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

Nama Madrasah	: MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah
NSM	: 131162050001
NPSN	: 30112207
Provinsi	: Kalimantan Tengah
Kecamatan	: Teweh Tengah
Kelurahan	: Melayu
Jalan	: Jl. Rajawali No. 07
Kode Pos	: 73811
Telepon Hp	: (0519) 22744
Email	: manbarut@yahoo.com
Status	: Negeri
SK Ijin Oprasional	: 886/Kw.15.2/2-e/PP.00.6/10/2016
Tahun Berdiri	: 1979
Akreditasi	: A

2. Selayang Pandang Tentang MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah terletak di Jalan Rajawali No.07 Telp. 051922744, bersebelahan dengan Sekolah Menengah Umum 1 (SMU-1) Muara Teweh. Jika ditinjau kebelakang , Madrasah Aliyah Negeri Muara Teweh sebelumnya adalah hanya sebuah madrasah yang sangat sederhana yang terdiri hanya tiga ruang kelas dengan dinding dari Bambu (Gedeg) Istilah orang di Jawa, dan hanya berlantaikan tanah. Pada waktu itu didirikan sebuah Yayasan Pendidikan Swasta sekitar tahun 1960 an yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Antasari atas inisiatif tokoh masyarakat yang ada di Muara Teweh yang diketua oleh H. Anang Kurdi.

Setelah didirikan Yayasan Pendidikan Islam Antasari , kemudian dicari lokasi untuk mendirikan Madrasah . Akhirnya ditentukan lokasi pembangunan Madrasah di Jl. Rajawali sekarang di atas sebidang tanah, separuh tanah dibeli dari H. Supriadi dan separuhnya adalah tanah Hibah dari warga Masyarakat yaitu Bapak M. Tabrun (Orang tua dari Bapak Kepala MAN Barito Utara Sekarang). Madrasah yang pertama dibangun waktu itu adalah Pendidikan Guru Agama 4 tahun dan Pendidikan Guru Agama 2 Tahun, yang mendapat persetujuan dari Kepala Kantor Departemen Agama pada waktu itu adalah Bapak Usman Abdullah yaitu pada tahun 1960 an.

Adapun alasan kenapa jadi Pendidikan Guru Agama yang di dirikan tidak langsung menjadi Madrasah Aliyah pada waktu itu adalah :

- a. Pada waktu itu masih minimnya Guru Agama di Muara Teweh, sementara madrasah yang ada di Muara Teweh seperti Madrasah Diniyah Ibtiiyah dan Madrasah Tsanawiyah yang tersebar di Kabupaten Barito Utara banyak kekurangan guru, terutama guru agama.
- b. Banyaknya minat warga masyarakat yang ingin memasukan anaknya masuk sekolah agama setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat pertama seperti tamatan dari SMP dan Tsanawiyah.

Dalam perkembangan selanjutnya sejak tahun 1965 yang asalnya hanya Pendidikan Guru Agama yang ada, sejak tahun 1979/1980 diadakan Madrasah Aliyah, yang bernama MAN (Madrasah Aliyah Mangkusari) dengan menambah beberapa ruangan.

Akhirnya sejak tahun 1965-an masyarakat Muara Teweh khususnya dan Kabupaten Barito Utara Umumnya dapat menikmati pendidikan memasukan anaknya di PGA dan MAN pada waktu itu dan sampai sekarang peserta didik yang masuk PGA dan Madrasah Aliyah tidak hanya berasal dari kota Muara Teweh. Banyak juga yang berasal dari kecamatan yang ada di pedalaman Barito Utara dan daerah daerah pesisir Barito Utara, seperti dari Benangin, Lampeong, Muara Laung (Waktu itu masih masuk Willayah Barito Utara), Tumpang Laung, Laung Tuhup, Muara Lahei dan daerah sekiratnya.

3. Visi dan Misi MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

a. Visi

Terwujudnya Peserta Didik “BATARA” (Berprestasi, Terampil, Agamis & Ramah Anak)

b. Misi

1. Mengembangkan pendidikan inovatif dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

2. Mewujudkan madrasah yang terampil dan berdaya saing tinggi

3. Menumbuhkembangkan perilaku religius dan berakhlakul karimah

4. Menciptakan lingkungan ramah anak dan berbudaya hidup sehat serta berwawasan lingkungan

4. Letak Geografis MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

Lokasi MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah terbagi atas dua lokasi yaitu kelas X dan XII di Jalan Rajawali No. 7, kelas XI di Jalan Brigjen Katamso KM. 2 Kelurahan Melayu Muara Teweh. Titik koordinatnya - 0.95866279 (LINTANG), 114.8983338 (BUJUR).

5. Keadaan Tenaga Kependidikan MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Kependidikan MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	STATUS	JABATAN/TUGAS
1	Mahlil Riduan, S.Pd.I	PNS	Kepala Madrasah
2	Supian, SE	PNS	Kaur TU
3	Rabiah Aldawiyah, A.Ma	PNS	Bendahara
4	Suselo Raharjo, A.Md	NON PNS	Staff TU
5	Novi Haryono, A.Md	NON PNS	Staff TU
6	Septo Rahtomo, SE	NON PNS	Staff TU
7	Elpandi Anggari, A.Md	NON PNS	Staff TU
8	Siti Fatma Komariah	NON PNS	Staff TU
9	Aviva Suryananda	NON PNS	Staff TU
10	Huzain Fajri, SE	NON PNS	Staff TU
11	Tara, S.Kom	NON PNS	Staff TU
12	Novita Prahesti, S.Pd	NON PNS	Staff TU
13	Rezki Syahril, A.Md	NON PNS	Staff TU
14	Amiratul Jannati, S.Pd	NON PNS	Staff TU
15	Hasrul Fahmi Ahmad Maulana	NON PNS	Staff TU
16	Sani Abdillah	NON PNS	Staff TU
17	Tafik Rachman, A.Md. Kep	NON PNS	Tenaga Kesehatan
18	Roby Adetia Nooris, S.Kep	NON PNS	Tenaga Kesehatan
19	H. Yahya	NON PNS	Penjaga Malam
20	Hardi	NON PNS	Cleaning Service
21	Syarifudin	NON PNS	Security
22	Arianto	NON PNS	Security
23	Husni Mubarak	NON PNS	Security

24	Karyatin	NON PNS	Cleaning Service
25	Minati	NON PNS	Cleaning Service
26	M. Ezza Chairul Razikin	NON PNS	Cleaning Service

Sumber data (dukumen dari MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah)

6. Keadaan Tenaga Pendidik MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022

Sumber data (dukumen dari MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah)

NO	NAMA	STATUS	MATA PELAJARAN
27	Mariya Ulfah, S.Pd	Non PNS	Bahasa Inggris
28	Isnawati, S.Pd	Non PNS	Fisika
29	Mariana, S.Pd.I	Non PNS	BK
30	Abdul Bari, S.Pd.I	Non PNS	SKI
31	Jainal, S.Pd	Non PNS	Bahasa Indonesia
32	Jemy Arismani, S.Pd	Non PNS	Penjasorkes
33	Abdul Hamid, S.Pd.I	Non PNS	Muatan Lokal
34	Atma Afrianti, S.Pd.I	Non PNS	SKI
35	Indah Suprapti, S.Pd	Non PNS	Matematika
36	Annisa Dwi Puspita, S.Pd	Non PNS	Ekonomi
37	Rusmihani, S.Pd	Non PNS	Ekonomi
38	Indra, S.Pd	Non PNS	Geografi
39	Shella Sugiarti, S.Pd	Non PNS	Biologi
40	Arahmat Hidayat, S.Pd	Non PNS	Penjasorkes
41	Parhani, S.Pd	Non PNS	Sosiologi
42	Nurafni Munawaroh, S.Pd	Non PNS	Seni Budaya
43	Azizah Anggraeni, S.Pd	Non PNS	Bahasa Indonesia

44	Vika Mayasari, S.Pd, MM	Non PNS	SKI
----	-------------------------	---------	-----

NO	NAMA	STATUS	MATA PELAJARAN
1	Nely Sopia Rini, S.Pd., M.Sc	PNS	Fisika
2	Rusmiati, S.Ag	PNS	Bahasa Arab
3	Idris, S.Pd	PNS	Bahasa Indonesia
4	Drs. Mukhayat	PNS	Fiqih
5	Drs. Ahd. Rayani	PNS	Al-Qur'an Hadits
6	Zainul Ilmi, S.Pd	PNS	Penjasorkes
7	Siti Sofiyah, S.Pd	PNS	Matematika
8	Sarwoko, S.Pd	PNS	Biologi
9	Nety Hermawati, S.Pd	PNS	Kimia
10	H. Barkoni S.Pd.I	PNS	Al-Qur'an Hadits
11	Fitri Rahmawati, S.Pd	PNS	Sejarah
12	Indriana Wulansari, S.Pd	PNS	Fisika
13	Fenty Pujiarti, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris
14	Rosalina, S.Pd	PNS	BK
15	Dra. Srinings	PNS	Kimia
16	Muhibbah, S.ag	PNS	Aqidah Akhlak
17	Farida Yulianti, S.Kom	PNS	Matematika
18	Sudarmadi, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris
19	H.M. Tahir, S.Ag., M.Pd	PNS	Fiqih
20	Ira Kusumawanti, S.Pd., M.Si	PNS	Biologi
21	Riduansyah, S.Pd.I	PNS	Bahasa Arab
22	Hj. Khairunnisa, S.Pd	PNS	Bahasa Arab
23	Norsam, S.Ag., M.Pd	PNS	Aqidah Akhlak
24	Iin Parlina, S.Pd	PNS	Bahasa Indonesia

25	Siti Tristania Kuswandani, S.Pd	PNS	Matematika
26	Rizki Alam, S.Pd	PNS	Matematika
45	Intan Komalasari, S..Pd	Non PNS	PKN
46	Nur Asni Faridah, S.Pd	Non PNS	Prakarya

Sumber data (dukumen dari MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah)

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

No	Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1		
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	1		
3	Ruang Tata Usaha	1	1		
4	Ruang Guru Pria	1	1		
5	Ruang Guru Wanita	1	1		
6	Ruang Kelas	22	22		
7	Ruang Laboratorium MIPA	1	1		
8	Ruang Laboratorium Bahasa	1	1		
9	Ruang Laboratorium Komputer	1	1		
10	Ruang BP/BK	1	1		
11	Ruang UKS	1	1		
12	Ruang OSIM	1	1		
13	Mushalla	1	1		
14	Asrama	1	1		
15	Kantin	1	1		
16	Pos Satpam	1	1		
17	WC Guru Pria	1	1		
18	WC Guru Wanita	1	1		
19	WC Tata Usaha	1	1		
20	WC Siswa	1	1		
21	WC Siswi	2	2		
22	WC Siswa (I) (Campuran)	3	3		
23	Urinoir	8		8	
24	Wastafel Dalam Ruangan	22	15	5	2
25	Wastafel Luar Ruangan	6	3	3	

Sumber data (dukumen dari MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah)

8. Daftar Peserta Didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

Tabel 4.4 Peserta Didik MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah pada tahun 2022.

KELAS	L	P	JUMLAH
X-1	14	19	33
X-2	15	18	33
X-3	13	19	32
X-4	17	15	32
X-5	09	22	31
X-6 IPS	19	14	33
X-7 BAHASA	12	21	33
<i>JUMLAH KELAS X</i>	99	128	227
XI-1 MIPA	11	26	37
XI-2 MIPA	10	27	37
XI-3 MIPA	16	22	38
XI-4 IPS	18	18	36
XI-5 IPS	18	09	27
XI-6 IPS	19	11	30
XI-7 Bahasa	7	16	23
XI-1 Keagamaan	18	17	35
<i>JUMLAH KELAS XI</i>	117	146	263
XII-1 MIPA	16	19	35
XII-2 MIPA	16	22	38
XII-3 MIPA	12	19	31
XII-4 IPS	17	20	37
XII-5 IPS	24	13	37
XII-6 Bahasa	09	18	27
XII-7 Keagamaan	17	20	37

<i>JUMLAH KELAS XII</i>	111	131	242
<i>TOTAL</i>	327	405	732

Sumber data (dukumen dari MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah)

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan uraian masalah dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui utaian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkan menjadi dua bagian berdasarkan urutan permasalahannya yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah?

Keterangan lebih lanjut mengenai peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah, serta

faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dilihat pada penyajian data sebagai berikut.

1. Peran guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, peran guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah sangat penting dalam dan sangat diperlukan. Bimbingan mempunyai peranan yang besar dalam memenuhi hak siswa untuk mendapatkan pendidikan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.

a. Peran guru sebagai pembimbing

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Norsam, S.Ag., M.Pd, yang mengajar Akidah Akhlak di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah beliau mengatakan bahwa bimbingan yang diberikan berupa

“Pembiasaan-pembiasaan seperti mengerjakan tugas tepat waktu, sholat tepat waktu, perlunya belajar setiap hari, menjaga kebersihan setiap waktu, disiplin terhadap semua peraturan sekolah dan yang terpenting yaitu patuh dan taat terhadap orangtua dan guru serta menertapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.”¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan diperoleh data bahwa kegiatan pembinaan akhlak peserta didik tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetap juga di luar kelas. Tidak hanya pada jam pelajaran berlangsung tetapi setiap saat ketika peserta didik berada di lingkungan sekolah. Pembinaan akhlak peserta didik pada MAN Muara Teweh

¹ Wawancara dengan ibu Norsam, S.Ag., M.Pd, guru Akidah Akhlak MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah, Rabu 20 Februari 2023.

Kalimantan Tengah ini melalui pembiasaan-pembiasaan keagamaan, disiplin, dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Seperti berdo'a di awal dan di akhir pelajaran, shalat zuhur berjama'ah dan tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan, menjaga kebersihan, dan taat kepada orang yang lebih tua dalam kehidupan sehari-hari.

b. Peran guru sebagai model (contoh)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Norsam, S.Ag., M.Pd, yang mengajar Akidah Akhlak di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah beliau mengatakan bahwa

*“Guru memberikan keteladanan kepada siswanya juga hampir setiap hari terutama memberi contoh bagaimana menjaga hubungan kepada Allah Swt. seperti sholat lima waktu. menjaga hubungan kepada sesama manusia seperti berusaha bersikap baik dan berusaha memahami segala kelebihan dan kekurangan masing-masing.”*²

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa para guru di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah berpakaian yang sopan yang sesuai dengan ajaran agama, guru perempuan memakai jilbab dan rok, guru laki-laki memakai pakaian yang sopan. Dari cara berpakaian guru disini dapat menanamkan akhlak kepada peserta didik tentang wajibnya menutup aurat bagi setiap muslim. peserta didik yang melihat gurunya berpakaian seperti ini akan lebih mudah untuk meniru apa yang dilakukan oleh gurunya sehingga mereka sendiri pun memakai pakaian yang sopan dan menutup aurat. Peran guru akidah akhlak

² *Ibid.*

di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah sebagai model (contoh) sangat terlihat dari kepribadian dan akhlakunya sehari-hari, terlihat dalam hal antara lain:

- 1) Kedisiplinan, guru akidah akhlak selalu memberikan contoh untuk menjaga hubungan dengan Allah Swt, berupa sholat tepat waktu, dan menjaga hubungan dengan sesama dengan bersikap baik terhadap teman sebaya
- 2) Berpakaian, guru akidah akhlak menunjukkan cara berpakaian yang Islami
- 3) Guru mengucapkan salam dan menyapa setiap kali bertemu dengan guru dan peserta didik
- 4) Berbicara sopan dengan muridnya, baik di dalam maupun di luar kelas

c. Peran guru sebagai penasehat

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Norsam, S.Ag., M.Pd, yang mengajar Akidah Akhlak di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah beliau mengatakan bahwa *“Ya, kami selalu memberi nasehat terutama yang berhubungan dengan pembinaan akhlakul karimah”*³ tidak hanya memberikan nasehat, guru juga memberikan motivasi kepada siswa hampir setiap hari seperti apa yang beliau utarakan *“...guru sudah memberi*

³ *Ibid.*

motivasi atau dukungan dengan sungguh-sungguh kepada siswa dan itu selalu dilakukan hampir setiap hari terutama dalam hal belajar.”⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa tugas besar guru akidah akhlak adalah berupaya untuk membentuk, mendidik, dan membina akhlak mereka agar tumbuh menjadi insan dengan akhlak yang Islami.

Beliau biasanya memberikan nasehat pada waktu pelajaran berlangsung, di awal atau di akhir pelajaran dan di waktu luang dan saat upacara bendera yang dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Dengan memberikan keteladanan yang baik saja belum mencukupi untuk membina akhlak peserta didik, diperlukan nasehat yang disampaikan dengan cara yang baik dan lemah lembut pada saat yang tepat. Guru tidak akan pernah lelah untuk menasehati para peserta didiknya tentang pentingnya memiliki akhlak yang baik. Serta tidak henti-hentinya memberikan atau dukungan kepada mereka.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

a. Faktor Pendidik (Guru)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Norsam, S.Ag., M.Pd, yang mengajar Akidah Akhlak di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah beliau sudah mengajar selama 18 tahun dan beliau sudah sangat

⁴ *Ibid.*

berpengalaman dalam hal mendidik peserta didik. Dalam wawancara beliau mengatakan bahwa “*Guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu menjaga akhlaknya dimanapun dan kapanpun. Kalau siswa memiliki waktu luang selalu diarahkan untuk mengisi waktu luang itu dengan segala kegiatan positif.*”⁵ Ibu Norsam juga tidak bergerak sendiri, tetapi beliau juga bekerja sama dengan guru BK dalam hal membina akhlak peserta didik di sekolah. Seperti yang disampaikan beliau “*guru membina akhlak siswa selalu bekerja sama dengan guru BK. Kami juga serius pergi bersama untuk melakukan kunjungan rumah untuk menemui orangtua siswa jika siswa tersebut bermasalah.*”⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa guru akidah akhlak selalu memberikan dorongan, motivasi, pengawasan, dan keteladanan yang terbaik untuk peserta didiknya. Beliau juga tidak bekerja sendiri dalam hal membina akhlak di sekolah MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah ini tetapi juga dibantu oleh guru-guru yang lain terlebih guru BK.

b. Faktor Orangtua

⁵ *Ibid.,*

⁶ *Ibid.,*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Norsam, S.Ag., M.Pd, yang mengajar Akidah Akhlak di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah beliau mengatakan bahwa

*“Keluarga memang “sangat berpengaruh” terhadap akhlak siswa, karena setiap siswa itu mulai tumbuh dan berkembang dimulai dari keluarga. Keluarga yang cara mendidiknya dengan kekerasan maka tidak mustahil anaknya akan tumbuh menjadi pribadi yang keras, begitupula sebaliknya. Kalau orangtua yang selalu membela anaknya tak pandang benar atau salah, maka anak tersebut pasti akan selalu merasa benar dan ini jenis siswa yang sulit untuk di bina.”*⁷

Hasil wawancara tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara peserta didik bernama Agung Sutrisno kelas X.2 dia mengatakan bahwa

*“Keluarga saya mengajarkan dan mendidik saya tentang akhlak sejak saya lahir. Saya diajarkan untuk bertutur kata sopan, tidak berkata kotor, dan disiplin waktu. Saya juga diajarkan untuk tidak meninggalkan sholat 5 waktu dan tidak sembarangan meletakkan Al-Qur'an.”*⁸

Dari wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa orangtua yang memperdalam pendidikan agama tentunya dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap anak mereka berbeda dengan orangtua yang kurang mendalami pengetahuan agamanya. Orangtua yang memiliki pengetahuan agama yang cukup berperan langsung dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap anak-anak mereka dengan memberikan pendidikan dan pengetahuan dari sejak dini dilingkungan rumah tangga yang Islami, baik tentang akhlak kepada Allah, akhlak kepada orangtua, akhlak kepada diri sendiri maupun akhlak kepada sesama manusia.

⁷ *Ibid.*,

⁸ Wawancara dengan Agung Sutrisno siswa kelas X.2 MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah, Rabu 20 Februari 2023.

c. Faktor lingkungan

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa lingkungan sekolah yang mengajar Akidah Akhlak di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah sudah memberikan yang terbaik untuk anak terlihat dari fasilitas maupun dari para gurunya yang dimana hal tersebut sangat berpengaruh pada pembinaan akhlak pada peserta didik. Di samping itu, lingkungan sekitar sekolah juga mendirikan majelis atau ceramah agama yang sangat mendukung terhadap pembinaan akhlak peserta didik.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni berkenaan dengan Peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah.

1. Peran guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

a. Peran guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing merupakan tugas dari semua guru bukan hanya guru akidah akhlak saja. Bimbingan terhadap anak didik ini

adalah kewajiban semua guru, dimana seorang guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai seorang pendidik.

Peran guru sebagai bimbingan pada sekolah MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah ini dilaksanakan pada jam pelajaran saja tetapi juga di luar jam pelajaran, dan pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang menjadi agenda sekolah.

b. Peran guru sebagai model (contoh)

Seluruh guru khususnya guru akidah akhlak di sekolah MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah telah berusaha sedemikian rupa memberikan contoh keteladanan yang baik terhadap peserta didik, karena seluruh guru sangat menyadari dengan menjadikan dirinya sebagai contoh keteladanan siswa dapat mengambil contoh segala sikap dan tindakan dari guru. Berhati-hati dalam bersikap, berbicara, dan bertutur kata yang lemah lembut, karena mereka menyadari sepenuhnya bahwa di sekeliling mereka ada peserta didik yang selalu melihat dan memperhatikan setiap tingkah laku mereka.

Peserta didik sangat mudah untuk meniru apa yang dilakukan gurunya. Oleh karena itu seluruh guru yang khususnya guru akidah akhlak berusaha menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya. Menjadi guru yang berperilaku baik, menghindari mengucapkan kata-kata yang sepantasnya tidak diucapkan karena peserta didik sangat mudah meniru kata-kata yang jelek dibandingkan katakata yang baik.

Peran guru sebagai contoh sudah berjalan dengan sangat baik, guru menjadikan dirinya sebagai model pembelajaran bagi peserta didiknya supaya berperilaku yang baik, seperti mengajarkan peserta didik supaya tepat waktu, berpakaian dengan rapi dan mengucapkan salam kepada guru dan peserta didik. Hal ini juga selaras dengan perbuatan peserta didik yang pada saat bertemu guru juga mengucapkan salam dan berpakaian rapi baik itu diluar jam pelajaran maupun di dalam kelas.

Dari peran guru sebagai model (contoh) dapat memberikan kesan yang mendalam pada jiwa siswa untuk menghayati dan memahami perbuatan baik yang senantiasa ditunjukkan oleh guru khususnya guru akidah akhlak.

c. Peran guru sebagai penasehat

Pemberian nasehat di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah terutama di kelas pada saat jam pelajaran berlangsung baik di awal ataupun di akhir selalu dilakukan oleh guru akidah akhlak untuk memberikan pengarahan ataupun nasehat-nasehat yang dapat memberikan motivasi ataupun ajakan agar siswa berakhlak baik.

Pemberian nasehat pada saat upacara bendera ini biasanya dilakukan secara terjadwal dalam satu kali dalam satu minggu. Pemberian nasehat ini sangat penting dalam pembinaan akhlak peserta didik agar dalam diri mereka tumbuh pribadi yang baik. Dari nasehat-nasehat yang diberikan oleh guru sedikit banyaknya peserta didik cenderung menurut pada nasehat yang diberikan walaupun masih ada terdapat beberapa dari mereka yang tidak menanggapi nasehat tersebut.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak peserta didik di MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah

a. Faktor Pendidik (Guru)

Dari hasil wawancara dan observasi, guru akidah akhlak memiliki latar belakang pendidikan profesional sebagai seorang guru, jadi dalam wawancara mengenai pendidikan dan pembinaan akhlak guru akidah akhlak selalu memberikan dorongan, motivasi, pengawasan, dan keteladanan yang terbaik untuk peserta didiknya. Beliau juga tidak bekerja sendiri dalam hal membina

akhlak di sekolah MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah ini tetapi juga dibantu oleh guru-guru yang lain terlebih guru BK.

b. Faktor Orangtua

Orangtua yang memperdalam pendidikan agama tentunya dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap anak remaja mereka berbeda dengan orangtua yang kurang mendalami pengatahuan agamanya. Orangtua yang memiliki pengatahuan agama yang cukup berperan langsung dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap anak-anak mereka dengan memberikan pendidikan dan pengatahuan dari sejak dini dilingkungan rumah tangga yang Islami, baik tentang akhlak kepada Allah, akhlak kepada orangtua, akhlak kepada diri sendiri maupun akhlak kepada sesama manusia.

c. Faktor lingkungan

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa lingkungan sekolah MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah sudah memberikan yang terbaik untuk anak terlihat dari fasilitas maupun dari para gurunya yang dimana hal tersebut sangat berpengaruh pada pembinaan akhlak pada peserta didik. Di samping itu, lingkungan sekitar sekolah juga mendirikan majelis atau ceramah agama yang sangat mendukung terhadap pembinaan akhlak peserta didik.

Kondisi lingkungan disekolah MAN Muara Teweh Kalimantan Tengah dan masyarakat menunjukkan situasi yang baik seperti santun dan agamis. Karena kondisi lingkungan sekolah yang santun dan agamis sangat

mempengaruhi dan akan menimbulkan kesadaran yang tinggi para peserta didik untuk berperilaku yang baik.